

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEGAWAI DI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NIAS

by Duha Nofelman

Submission date: 04-Mar-2024 10:29PM (UTC-0500)

Submission ID: 2311992192

File name: SKRIPSI_Nofel.docx (917.68K)

Word count: 15634

Character count: 87979

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEGAWAI DI KANTOR
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NIAS**

SKRIPSI



OLEH

NOFELMAN DUHA

NIM : 232172011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yang disusun oleh **Nofelman Duha** dengan NIM **232172011** Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, Maret 2024

Dosen Pembimbing,

Maria M. Bate'e, SE., M.M
NIDN. 0111038208

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu karena bantuan, doa, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt.,M.Si. Sebagai Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Ibu Maria M. Bate'e, SE., MM, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen.
4. Bapak Jeliswan Gea B.I.J. Gea, S.E.,M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama penulis melakukan studi di Universitas Nias.
5. Seluruh Dosen dan staf pengajar di Universitas Nias atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Terkhusus untuk orangtua saya tercinta, atas semua kasih sayang dan perhatian serta dukungan yang diberikan baik moril maupun material serta doa dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan selama ini dan terimakasih buat abang, kakak dan adik-adik tercinta.
7. Seluruh teman-teman Mahasiswa/i di Universitas Nias dan pihak-pihak lain.
8. Semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan rancangan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang

membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan rancangan penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Gunungsitoli, Februari 2024
Penulis,

Nofelman Duha
NIM. 232172011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJAN	
KATA PENGANTAR -----	i
DAFTAR ISI-----	iii
DAFTAR TABEL -----	v
DAFTAR GAMBAR-----	vi
DAFTAR LAMPIRAN -----	vii
BAB I PENDAHULUAN-----	1
1.1 Latar Belakang-----	1
1.2 Identifikasi Masalah -----	6
1.3 Batasan Masalah-----	7
1.4 Rumusan Masalah-----	7
1.5 Tujuan Penelitian Penelitian -----	7
1.6 Manfaat Penelitian -----	7
1.6.1 Manfaat Teoritis -----	8
1.6.2 Manfaat Praktisi -----	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA -----	11
2.1 Kajian Teori-----	11
2.1.1 Defenisi Literasi Keuangan -----	11
2.1.2 Manfaat Literasi Keuangan -----	13
2.1.3 Indikator Literasi Keuangan -----	15
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan -----	16
2.2 Penelitian Terdahulu -----	17
2.3 Kerangka Berpikir-----	19
2.4 Hipotesis -----	21

BAB III	METODE PENELITIAN-----	22
3.1	Jenis Penelitian -----	22
3.2	Variabel Penelitian -----	22
3.3	Populasi dan Sampel -----	23
3.3.1	Populasi -----	23
3.3.2	Sampel -----	24
3.4	Instrumen Penelitian -----	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data -----	26
3.6	Teknik Analisis Data-----	27
3.6.1	Verifikasi Angket-----	27
3.6.2	Pengolahan Angket-----	27
3.6.3	Uji Validitas Data -----	28
3.6.4	Uji Reabilitas Data -----	28
3.6.5	Uji Koefisien Korelasi -----	29
3.6.6	Pengujian Uji Koefisien Determinan -----	29
3.6.7	Uji Asumsi Klasik-----	29
3.6.8	Uji Regresi Linear Berganda-----	30
3.6.9	Uji Hipotesis (Uji T) -----	31
3.6.10	Uji Hipotesis F-----	31
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian -----	31
3.7.1	Lokasi Penelitian -----	31
3.7.2	Jadwal Penelitian -----	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN -----	33
4.1	Deskripsi Temuan Penelitian -----	32
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian -----	33
4.1.2	Struktur Organisasi-----	35
4.1.3	Data Pegawai-----	39
4.1.4	Karakteristik Responden -----	45
4.2	Analisis Hasil Penelitian -----	47
4.2.1	Verifikasi Data-----	47
4.2.2	Pengolahan Angket-----	47

4.2.3	Uji Validitas -----	56
4.2.4	Uji Reliabilitas -----	58
4.2.5	Uji Koefisien Korelasi -----	59
4.2.6	Uji Koefisien Determinan -----	62
4.2.7	Uji Asumsi Klasik -----	64
4.2.8	Uji Regresi Linear Berganda -----	65
4.2.9	Uji T -----	67
4.2.10	Uji F -----	68
4.3	Pembahasan Penelitian -----	68
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN -----	71
5.1	Kesimpulan -----	71
5.2	Saran -----	72
	DAFTAR PUSTAKA -----	73
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu-----	17
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian-----	32
Tabel 4.1	Data Pegawai -----	39
Tabel 4.2	Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin -----	46
Tabel 4.3	Daftar Responden Berdasarkan Usia -----	45
Tabel 4.4	Hasil Angket Variabel X1 -----	48
Tabel 4.5	Hasil Angket Variabel X2 -----	49
Tabel 4.6	Hasil Angket Variabel X3 -----	51
Tabel 4.7	Hasil Angket Variabel X4 -----	53
Tabel 4.8	Hasil Angket Variabel Y -----	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X1, X2, X3, X4 dan Y -----	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Reabilitas Variabel X1-----	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Reabilitas Variabel X2-----	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Reabilitas Variabel X3-----	59
Tabel 4.13	Hasil Uji Reabilitas Variabel X4-----	59
Tabel 4.14	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y -----	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Korelasi X1 -----	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Korelasi X2-----	60
Tabel 4.17	Hasil Uji Korelasi X3-----	61
Tabel 4.18	Hasil Uji Korelasi X4-----	61
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinan X1 Terhadap Y -----	62
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisien Determinan X2 Terhadap Y -----	62
Tabel 4.21	Hasil Uji Koefisien Determinan X3 Terhadap Y -----	62
Tabel 4.22	Hasil Uji Koefisien Determinan X4 Terhadap Y -----	63
Tabel 4.23	Hasil Uji Koefisien Determinan X1, X2, X3, X4 Terhadap Y-----	63

Tabel 4.24	Hasil Uji Normalitas-----	64
Tabel 4.25	Hasil Uji Regresi Berganda-----	66
Tabel 4.26	Hasil Uji T -----	67
Tabel 4.27	Hasil F-----	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir-----	20
Gambar 4.1	Struktur Organisasi-----	37
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas Metode <i>Scatterplot</i> -----	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

14
Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Dalam kehidupan pribadi seseorang pada dasarnya sebuah keputusan keuangan yang diambil ada tiga yaitu : berapa jumlah yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai konsumsi dan investasi tersebut. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan dikenal dengan literasi finansial.

Indonesia masih memiliki tingkat literasi yang rendah hal tersebut dikemukakan oleh OJK pada Hasil Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen, namun tetap saja hasil tersebut masih dalam kategori literasi yang rendah.

Menurut Martha selaku Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK mengatakan bahwa Literasi yang rendah dapat menyebabkan empat hal yaitu : pertama, tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik. Perencanaan keuangan sebisa mungkin dibuat rinci agar seseorang bisa tahu apa yang sudah dan belum dilakukan untuk kondisi keuangannya. Kedua, tidak memiliki tujuan keuangan. Seseorang dengan tingkat literasi yang rendah cenderung tidak tahu apa yang akan dilakukan terhadap uang yang dimilikinya. Ketiga, penempatan instrumen investasi yang tidak tepat. Penempatan investasi harus sesuai dengan karakter dan

perencanaan keuangan, tidak bisa asal pilih. Keempat terjebak oleh praktik investasi bodong. (<https://Finansial.Bisnis.com/read/21090829>).

Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2022, total kerugian masyarakat akibat investasi ilegal di Indonesia mencapai Rp 120,79 triliun. Nilai kerugian tersebut mencapai rekor tertinggi dalam sedekade terakhir. Secara total, kerugian investasi ilegal tersebut mencapai Rp 152,87 triliun sepanjang 2012 hingga 2022. Nilai kerugian tersebut berfluktuasi dalam satu dekade terakhir. Tercatat, kerugian masyarakat akibat investasi ilegal paling tinggi pada 2022, sedangkan terendah pada 2014 yang sebesar Rp 235 miliar. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/30/kerugian>).

Literasi keuangan sangat berkembang dalam beberapa tahun belakangan. Beberapa faktor yang menjadi pemicu berkembangnya tentang literasi keuangan adalah tingkat bunga tabungan yang rendah, meningkatnya kebangkrutan, meningkatnya hutang, dan meningkatnya tanggung jawab individu dalam membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka di masa yang akan datang (Servon dan Kaestner, 2008).

Rendahnya kemampuan literasi keuangan di masyarakat dapat ditunjukkan dengan banyaknya korban investasi bodong dan korban pinjaman *online illegal*. Sebenarnya generasi milenial sudah banyak memperoleh pengetahuan tentang dasar-dasar literasi keuangan, baik secara formal maupun non-formal. Akan tetapi, mereka lebih memilih menjadi investor yang berorientasi pada keuntungan jangka pendek dan kurang berhati-hati dalam berinvestasi. Padahal banyak investasi jangka panjang yang lebih menguntungkan. (<https://www.validnews.id,2020>).

Menurut data dari OJK, tingkat literasi keuangan (baik yang *non digital* maupun digital) masyarakat di Indonesia masih rendah, dan berada dibawah negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Rendahnya tingkat literasi masyarakat ini berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangannya, yang berujung pada

penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika baiknya tingkat literasi keuangan akan membantu individu atau masyarakat dalam membuat perencanaan keuangan dan membuat keputusan keuangan yang baik dan efektif dan sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan individu atau masyarakat dan pada akhirnya juga meningkatkan perekonomian negara (OJK, 2017).

Disebutkan oleh Zulbetti, Perwito dan Puspita (2019) Tingginya tingkat literasi keuangan masyarakat suatu negara, membuat pertumbuhan perkonomiannya meningkat yang ditandai dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) negara tersebut. Kondisi ini tentunya perlu mendapatkan perhatian semua pihak, terutama pihak akademisi untuk mengkaji aspek yang memberikan pengaruh pada literasi keuangan.

Menurut Huston (2010) literasi finansial dapat dideskripsikan sebagai kemampuan membaca, menganalisa, mengelola serta mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan bahwa yang mempengaruhi kesejahteraan finansial yaitu termasuk membuat pilihan finansial, diskusi tentang isu keuangan yang tidak stabil dan rencana di masa mendatang serta tanggap secara kompeten terhadap peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan yang berkaitan dengan ekonomi secara umum.

Individu yang literasi keuangannya rendah dapat mengakibatkan kurang bijaknya dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Pemahaman literasi keuangan yang tinggi berdampak pada kecerdasan dalam mengelola keuangan. Pemahaman literasi secara umum merupakan kemampuan membaca, menganalisa, mengelola dan mengkomunikasikan keuangan pribadinya dan berpengaruh pada kesejahteraan keuangannya (Lusardi, 2018). Untuk itu pentingnya tiap individu memiliki kecerdasan dalam pengelolaan keuangan pribadi agar membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gunartin, Fiqoh Afriliani dan Saiful Anwar (2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang)” dengan hasil terdapat beberapa faktor yang

mempengaruhi kemampuan seseorang mengelola keuangan pribadi (literasi keuangan) dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yaitu : tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin, usia dan status bekerja. Pada penelitian ini yang dapat dideskripsikan terdapat lima faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dalam mengelola keuangannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti (2015) dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal” dengan hasil bahwa Gender dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pemilik UMKM di kota Tegal dan Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pemilik UMKM kota Tegal.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan Elly Soraya Nurulhuda dan Anis Lutfiati (2020) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi’iyah” dengan hasil bahwa jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif (IPK), pendapatan orang tua dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan Eka Widyayu Wardani, Susilaningsih, dan Khresna Bayu Sangka (2107) dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat empat faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa yaitu : faktor pengalaman dan pendidikan keuangan; faktor sosial ekonomi orang tua; faktor individu/personal; dan faktor demografi.

Penelitian yang dilakukan Septi Maulani (2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin, tempat tinggal, indek prestasi

kumulatif (IPK), pendidikan ibu dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan, sedangkan faktor angkatan dan pendidikan ayah tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen. Literasi keuangan berperan penting guna membuat keputusan keuangan yang bijak, memahami bagaimana uang bekerja dan bertanggung jawab dengan uang yang dimiliki sehingga seseorang cenderung bisa mengambil keputusan transaksi keuangan yang baik. Hasil penelitian sebelumnya dapat mendukung penelitian saya bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pegawai.

Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu komponen masyarakat dengan jumlah yang cukup besar dalam memberikan sumbangsih terhadap perekonomian dan salah satu komponen masyarakat yang tergolong berpendidikan tinggi. Namun fenomena yang ada sekarang mereka menjalani berbagai kegiatan ekonomi yang tidak proporsional. Seseorang yang berpenghasilan tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, atau begitupun sebaliknya. Kebiasaan sikap konsumerisme masyarakat membuat mereka sering lupa bagaimana pentingnya untuk menabung, misalnya berinvestasi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan ini merupakan masalah yang hendak diteliti, bahwa masih banyak Pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias memiliki kebiasaan yang bersikap konsumerisme, yaitu membeli sesuatu barang yang di dasari oleh keinginan bukan karena kebutuhan, karena menganggap bahwa barang mewah sebagai ukuran kebahagiaan.

Selain itu pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias memiliki pemahaman yang berbeda tentang literasi keuangan, ini dapat dilihat dari masih banyaknya pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yang masih kurang dalam hal perencanaan keuangan. Gaji yang didapatkan digunakan untuk keperluan yang hal-hal yang kurang penting sehingga penggunaan uang belum jelas arah dan tujuannya. Hal ini

tentunya disebabkan karena tidak adanya perencanaan keuangan yang baik. Perencanaan keuangan diperlukan untuk menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan pribadi. Tanpa perencanaan keuangan akan cenderung memboroskan uang yang telah diperoleh dengan susah payah. Menghabiskan uang hari ini untuk memenuhi kebutuhan hari ini. Para pegawai dengan gaji bulanan cenderung bersikap seperti ini, karena yakin bahwa bulan depan akan memperoleh gaji.

Fenomena dan masalah diatas mengakibatkan beberapa pegawai terjebak pada investasi bodong. Pegawai yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan dibuat tergiur dengan tawaran-tawaran yang sangat menguntungkan dengan tingkat resiko yang sangat rendah, memberikan bunga yang sangat besar untuk setiap investasi yang dilakukan.

Dari uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu dilakukan supaya dapat mengelompokkan masalah dan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Amien Silalahi (2022) mengartikan identifikasi masalah sebagai upaya atau cara untuk mendaftar sebanyak-banyaknya pertanyaan terhadap suatu masalah yang dianggap bisa ditemukan jawabannya, yaitu : melalui penelitian yang dilakukan secara ilmiah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya tingkat literasi keuangan
2. Kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan
3. Kurangnya pendidikan dan pelatihan mengelola keuangan
4. Tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep keuangan yang kompleks

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, dalam hal ini peneliti memberikan batasan masalah yang akan di teliti. Berdasarkan identifikasi masalah, guna memperjelas arah dan obyek penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan penelitian dilakukan hanya kepada pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias?
2. Apakah ada pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tingkat literasi keuangan pegawai?
3. Berapa persenkah faktor-faktor tersebut mempengaruhi literasi keuangan pegawai?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias
2. Apakah ada pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tingkat literasi keuangan pegawai
3. Untuk mengetahui berapa persentase faktor-faktor tersebut mempengaruhi literasi keuangan

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap teori literasi keuangan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pegawai. Melalui analisis data dan temuan penelitian, peneliti dapat memvalidasi atau mengembangkan teori-teori yang ada, memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang relevan, dan mungkin mengidentifikasi faktor-faktor baru yang berperan dalam literasi keuangan.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi keuangan pegawai, termasuk tingkat pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan keuangan mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang berperan dalam literasi keuangan pegawai, penelitian ini dapat memperluas pemahaman kita tentang bagaimana pegawai mempersepsi, memproses, dan menggunakan informasi keuangan dalam konteks mereka.
- 3) Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pegawai. Hal ini dapat melibatkan faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman kerja, pendapatan, kepercayaan diri, perilaku keuangan, dan faktor-faktor psikologis lainnya. Dengan memahami faktor-faktor yang saling terkait, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kompleksitas literasi keuangan dan hubungan antara variabel-variabel tersebut.
- 4) Penelitian ini dapat menguji dan mengaplikasikan teori-teori ekonomi dan perilaku keuangan dalam konteks literasi keuangan pegawai. Misalnya, penelitian ini dapat melihat apakah teori-teori seperti teori pilihan rasional, teori perilaku konsumen, atau teori keputusan investasi dapat menjelaskan tingkat literasi keuangan pegawai secara empiris. Ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana faktor-faktor ekonomi dan perilaku berkontribusi terhadap literasi keuangan.

- 5) Pengembangan model atau kerangka konseptual, berdasarkan temuan penelitian, peneliti dapat mengembangkan model atau kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan pegawai. Ini dapat memberikan panduan bagi peneliti dan praktisi dalam memahami dinamika dan kompleksitas literasi keuangan serta merancang strategi intervensi yang efektif.

1.6.2 Manfaat Praktisi

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi peneliti dalam pengembangan program pelatihan literasi keuangan bagi pegawai. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, praktisi dapat merancang program yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pegawai. Program pelatihan dapat difokuskan pada aspek-aspek khusus yang perlu ditingkatkan, seperti pemahaman dasar keuangan, manajemen utang, investasi, atau perencanaan keuangan.
2. Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam penyusunan materi pendidikan keuangan yang relevan dan mudah dipahami oleh pegawai. Peneliti dapat menggunakan temuan penelitian untuk menentukan topik yang perlu ditekankan, mengidentifikasi kesalahan umum atau kekurangan pemahaman, dan menyusun materi yang memperhitungkan berbagai faktor pengaruh yang telah diidentifikasi dalam penelitian.
3. Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi kebutuhan individu pegawai dalam hal literasi keuangan. Dengan memahami faktor-faktor yang berperan, praktisi dapat mengenali kelompok pegawai yang mungkin memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dan mengambil langkah-langkah khusus untuk membantu mereka. Ini dapat melibatkan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan, tingkat pengalaman kerja, atau profil demografis lainnya.

4. Penelitian ini dapat memberikan kerangka evaluasi yang berguna bagi praktisi untuk menilai efektivitas program dan intervensi literasi keuangan yang telah dilakukan. Dengan membandingkan temuan penelitian dengan hasil program yang ada, praktisi dapat mengevaluasi keberhasilan upaya mereka dan mengidentifikasi area di mana perbaikan lebih lanjut diperlukan.

¹ BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Defenisi Literasi Keuangan

Organization of economic cooperation and development (OECD) dalam (Soetiono dan Setiawan, 2018) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi, kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku untuk membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan financial. Pada tanggal 19 November 2013 Pemerintah Indonesia melalui OJK meluncurkan Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang bertujuan untuk memberikan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan secara finansial.

⁵ Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang pengelolaan uang untuk mencapai kesejahteraan di masa mendatang dengan memanfaatkan peluang yang ada (Sari & Listiadi, 2021).

⁸ Menurut Kharchenko dalam Mimi Ientesa Irman (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam.

¹ Otoritas Jasa Keuangan juga mendefinisikan literasi keuangan sebagai kesatuan proses yang di dalamnya terdapat aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan masyarakat luas sehingga diharapkan mereka akan mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2013). Seiring berjalannya waktu, OJK telah menyempurnakan definisi literasi keuangan, hal ini dilakukan dengan

penambahan aspek keterampilan dan keyakinan. Seperti yang dikutip dari (POJK, 2016) dalam (Soetiono dan Setiawan, 2018) sehingga definisi literasi keuangan menjadi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Otoritas Jasa Keuangan (2016) dalam (Suryanto dan Rasmini, 2018) telah mengklasifikasikan literasi keuangan ke dalam beberapa *rank class*, di antaranya :

1. *Well literate* : dimana seorang individu telah memahami dan juga keterampilan dalam pengelolaan keuangan secara baik. Dimana individu seperti ini telah familiar dengan produk dan jasa keuangan yang ada serta mengerti resiko-resiko yang akan di terima dengan penggunaan produk dan jasa tersebut. Sehingga bisa mengambil keputusan keuangan secara tepat.
2. *Sufficient literate* : dimana seseorang individu telah cukup mengerti tentang produk dan jasa keuangan dan juga pemanfaatannya.
3. *Less literate* : dimana seorang individu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan saja tanpa cukup mengetahui manfaat dan resiko-resiko yang di terima ketika penggunaan produk dan jasa keuangan tersebut.
4. *Not literate* : seorang individu sama sekali tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang produk dan jasa keuangan sehingga individu ini cenderung tidak memiliki skill dalam pengelolaan keuangan serta tidak bisa melakukan keputusan keuangan secara tepat.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara baik dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya sehingga mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan guna terciptanya tujuan yang diharapkan.

2.1.2 Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat utama dari literasi keuangan adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) yang cerdas, keterampilan mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, serta mengendalikan tabungan, pinjaman dan investasi. Banyak negara yang semakin menyadari besarnya manfaat yang ada di dalam pelaksanaan kebijakan literasi keuangan sebagai poros kebijakan keuangan secara nasional. Manfaat tersebut dapat dirasakan di beberapa sektor, diantaranya :

1. Individu

Literasi keuangan diharapkan mampu memberikan kebermanfaatannya secara menyeluruh terhadap setiap lapisan masyarakat baik dari segi umur maupun penghasilan secara individu agar terhindar dari masalah finansial, sehingga literasi keuangan harus diajarkan sedini mungkin agar program ini akan mampu berjalan secara maksimal dalam setiap tahap kehidupan.

Bagi individu yang akan memasuki dunia kerja, diharapkan literasi mampu memberikan manfaat dengan memberikan pemahaman berupa pengelolaan keuangan pribadi dengan tepat (Soetiono dan Setiawan, 2018). Yang nantinya akan berpengaruh terhadap sikap dalam pembuatan anggaran pribadi dan *saving behaviour* yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan untuk masa depan finansial yang lebih baik.

Pengaruh literasi keuangan sangat mempengaruhi lingkungan keluarga dalam mengambil keputusan keuangan dengan benar dan tepat. Tingkat literasi yang tinggi akan membuat anggota keluarga dapat secara tepat dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangannya. Keluarga yang memiliki tingkat literasi yang tinggi cenderung lebih bisa menggunakan jasa dan produk keuangan yang cukup variatif seperti, kredit perbankan, asuransi kesehatan maupun pendidikan dan juga investasi. Hal ini

sebagai salah satu investasi yang tepat bagi persiapan yang tepat untuk di masa yang akan datang.

2. Lembaga Keuangan

Semakin bertambahnya tingkat pemahaman, keterampilan dan juga keyakinan oleh masyarakat maka hal ini juga akan mendorong adanya inovasi oleh lembaga keuangan agar lebih bisa menciptakan produk-produk baru yang lebih terjangkau sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat (Soetiono dan Setiawan, 2018).

Manfaat yang dapat dirasakan oleh lembaga keuangan dengan adanya literasi keuangan yang tinggi yang dimiliki oleh masyarakat adalah berkurangnya potensi gagal bayar karena masyarakat mampu dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan juga memperhatikan berbagai resiko yang ada di dalam produk keuangan tersebut.

3. Negara

Program literasi keuangan bukan hanya ditujukan untuk negara-negara yang maju saja namun hampir semua negara menjadikan literasi sebagai salah satu program prioritas. Peningkatan program literasi keuangan diyakini mampu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan negara (OJK, 2017). Adapun beberapa manfaat yang mampu dicapai dengan adanya literasi keuangan yang tinggi disuatu negara yaitu :

- a) Mendorong pertumbuhan ekonomi
- b) Pengentasan kemiskinan
- c) Mengurangi Ketimpangan Pendapatan

2.1.3 Indikator Literasi Keuangan

⁶ Literasi keuangan mencakup bagaimana seseorang mengelola dan mengambil keputusan atas keuangan pribadinya. Menurut Chen & Volpe dalam Anggraini (2018:15) menyebutkan bahwa literasi keuangan dibagi dalam empat aspek meliputi pengetahuan umum tentang keuangan (*general personal finance knowledge*), tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*), asuransi (*insurance*) dan investasi (*investment*).

1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan.

2. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Contoh pinjaman berkenaan dengan penggunaan kartu kredit.

3. Asuransi

Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit ekposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipukul merata oleh mereka yang bergabung.

4. Investasi

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksa dana atau dengan membeli *real estate*.

Sedangkan dalam penelitiannya Wahyuni et al., (2022) mengemukakan ³ beberapa indikator dalam literasi keuangan yaitu meliputi perencanaan keuangan, analisis dan kontrol, pembukuan,

pemahaman, sumber pendanaan, terminologi bisnis, keterampilan keuangan dan informasi dan akses ke teknologi untuk mengukur literasi keuangan pengusaha.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Setiap individu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berbeda mengenai keuangan dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan.

Salah satu faktor yang sangat erat kaitannya dengan literasi keuangan adalah faktor demografi atau latar belakang dari individu itu sendiri, meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan lain-lain. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti, 2015) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender dan tingkat pendidikan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunartin, Fiqoh Afriliani dan Saiful Anwar, 2019) menyatakan faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin, usia dan status berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Pernyataan yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh *The Australia and New Zealand Banking Group Limited* (dalam ANZ, 2015) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, pengetahuan keuangan dan numerik sikap keuangan, pendapatan rumah tangga serta pendidikan dan jabatan.

Sedangkan artikel Laxmi & Maheswary (2018) mengungkapkan bahwa usia, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan ditemukan sebagai faktor yang cukup berpengaruh literasi keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti (2015) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal	Variabel dependen : tingkat literasi keuangan Variable independen: jenis kelamin, Tingkat pendapatan, tingkat pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gender dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pemilik UMKM di kota Tegal dan Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pemilik UMKM kota Tegal
2.	Septi Maulani (2016) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016)	Variabel dependen : tingkat literasi keuangan mahasiswa Variable independen: jenis kelamin, tempat tinggal, IPK, angkatan, pendidikan orang tua (ayah), pendidikan orang tua (ibu), pendapatan orangtua	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin, tempat tinggal, indeks prestasi kumulatif (IPK), pendidikan ibu dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan, sedangkan faktor angkatan dan pendidikan ayah tidak berpengaruh terhadap

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil Penelitian
			literasi keuangan mahasiswa
3.	Eka Widyayu Wardani, Susilaningih dan Khresna Bayu Sangka (2017) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.	Variabel dependen : literasi keuangan Variable independen: usia, jenis kelamin, tempat tinggal, IPK, pengalaman bekerja, sumber pendidikan keuangan, uang saku, tingkat kepercayaan diri, tingkat pendapatan orang tua	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat empat faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa yaitu : faktor pengalaman dan pendidikan keuangan; faktor sosial ekonomi orang tua; faktor individu/personal; dan faktor demografi.
4.	Gunartin, Fiqoh Afriliani dan Saiful Anwar (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	Variabel dependen : literasi keuangan Variable independen: tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin, usia dan status bekerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang mengelola keuangan pribadi (literasi keuangan) dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yaitu : tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin, usia dan status bekerja.

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil Penelitian
5.	Ella Soraya Nurulhuda dan Anis Lutfiati (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah	Variabel dependen : literasi keuangan Variable independen: jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif (IPK), pendapatan orang tua, pengalaman kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif (IPK), pendapatan orang tua dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar penelitian yang mencakup penggabungan teori, observasi, fakta serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

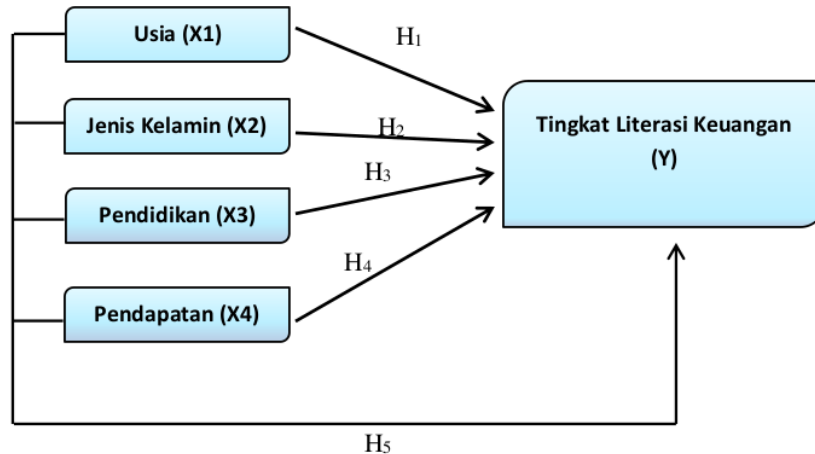
Pengetahuan keuangan sangatlah penting untuk seorang individu agar mereka tidak salah dalam menentukan suatu keputusan keuangan. Apabila pengetahuan mengenai keuangan mereka itu kurang, hal tersebut dapat merugikan bagi individu. Pengetahuan mengenai keuangan mampu untuk membantu seorang individu dalam mengambil suatu keputusan dan pengelolaan keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya, dengan tingkat pengetahuan yang tinggi maka tingkat pemahaman mereka mengenai literasi keuangan pun akan lebih mendalam.

Usia memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan, semakin tinggi usia dimana pengalaman hidup semakin banyak, informasi yang diperoleh semakin luas untuk memahami konsep keuangan, semakin dewasa pula dalam mengatur dan mengelola keuangan. Sementara jenis kelamin

merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi literasi keuangan karena setiap individu laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda dalam menghadapi suatu permasalahan

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel Independen (bebas), yaitu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (X). Sedangkan Variabel dependen (terikat), yaitu Tingkat Literasi Keuangan (Y). Kedua variabel ini akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variabel Y. Model penelitian yang akan di kembangkan pada penelitian ini mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan telaah pustaka yang telah di uraikan pada sub bab sebelumnya.

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengamankan pendapatan pribadi, kemampuan untuk mengambil keputusan mengenai pengeluaran, memahami konsekuensi keputusan pribadi mengenai pendapatan dan orientasi saat ini dan masa depan. Dengan demikian kerangka berpikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Faktor usia berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pegawai
- H2 : Faktor jenis kelamin berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias
- H3 : Faktor pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias
- H4 : Faktor pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias
- H5 : Faktor ⁸usia, jenis kelamin dan pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Sedangkan Menurut Andi Ibrahim, dkk (2018:76) metode kuantitatif adalah pengumpulan datanya melalui instrumen penelitian berupa populasi dan sampel serta hasilnya diperoleh melalui prosedur statistik.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis memakai statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai *value*. Kemudian Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diamati atau diukur dalam sebuah penelitian. Variabel-variabel tersebut menjadi fokus penelitian dan dapat memengaruhi hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Adapun menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah :

a) Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.

- Indikator : 1. usia
2. Jenis kelamin
3. Pendidikan
4. Pendapatan

b) Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan.

- Indikator : 1. Pengetahuan dasar Keuangan Pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang ingin diteliti sehingga hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan relevan.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yang berjumlah 103 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2019:109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, kemudian menurut Sugiyono (2017:82) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dari populasi pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias lebih dari 100 orang, maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 10 persen

$$n = \frac{103}{1 + 103 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{103}{1 + 103 (0,01)}$$

$$n = \frac{103}{1 + 1,03}$$

$$n = \frac{103}{2,03}$$

$$n = 50,73$$

10 Dengan demikian, besarnya sampel digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 50,73 responden, yang apabila dilakukan pembulatan menjadi 51 responden. Selanjutnya kuesioner disebarikan kepada 51 pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian mempunyai fungsi yang sangat penting dalam melakukan proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian melalui kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2019:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau situasi yang sedang diteliti. Pada penelitian ini untuk dapat memperoleh data, maka penulis melakukan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1) Kuesioner

Data yang didapat pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, yakni peneliti mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut dengan data primer. Menurut Sugiyono (2018:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang telah dijadikan sampel, kuesioner yang diberikan kepada responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden yang bertujuan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pegawai pada Sekretariat Daerah kabupaten Nias.

Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing jawaban dari 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) yang disebarkan yaitu :

- a. Sangat Setuju, skor 4
- b. Setuju, skor 3
- c. Tidak Setuju, skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju, skor 1

2) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya sebagai referensi yang dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajarinya.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi (metode analisis data secara kuantitatif). Metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Selanjutnya, analisis regresi akan digunakan untuk menguji hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan tingkat literasi keuangan pegawai di kantor Sekeretariat Daerah Kabupaten Nias. Menurut Arikunto (2018: 309), bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara matematis.” Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang ditemukan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Selanjutnya dalam membuktikan pengaruh kedua variabel maka penulis akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut :

3.6.1 Verifikasi Angket

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek apakah angket yang telah diedarkan dan telah di isi dengan baik.

3.6.2 Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada sejumlah responden terdiri 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan sebagai berikut:

Opsi A (SS/sangat setuju) diberi skor	=	4
Opsi B (S/setuju) diberi skor	=	3
Opsi C (TS/Tidak Setuju) diberi skor	=	2
Opsi D (STS/Sangat Tidak Setuju) diberi skor	=	1

3.6.3 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2016: 177) validitas menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Sedangkan menurut (Arikunto, 2018: 213), uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 26 untuk mencari uji validitas angka. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

3.6.4 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 177). Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

Uji reabilitas berfungsi mengetahui kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 26 sehingga angket tersebut dapat diandalkan.

3.6.5 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini adalah korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 26.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Syofian Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

- 0,00-0,199 = tingkat hubungan sangat lemah
- 0,20-0,399 = tingkat hubungan lemah
- 0,40-0,599 = tingkat hubungan cukup
- 0,60-0,799 = tingkat hubungan kuat
- 0,80-1,00 = tingkat hubungan sangat kuat

3.6.6 Pengujian Koefisien Determinan

Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui besarnya presentase antara variabel independen X dan variabel dependen Y. koefisien determinan dicari dengan rumus : $KD = r^2 \times 100\%$, maka dalam pengujian ini dapat diketahui dengan bantuan program SPSS Versi 26.

3.6.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu (variabel independen dan variabel dependen) memiliki distribusi normal atau tidak. Kaedah pengujian uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov* Tes. Jika nilai Tes Statistik lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal sebaliknya jika nilai tes statistik lebih kecil dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas.

Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian adalah :

- a. Titik-titik menyebar diatas, dibawah dan keseluruhan.
- b. Titik-titik tidak mengumpal hanya diatas dan dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit, dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.6.8 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan regresi linear berganda secara matematik :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

dimana :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b₁, b₂, ..., b_n = nilai koefisien regresi

X₁, X₂, ..., X_n = variabel bebas

3.6.9 Uji Hipotesis (Uji T)

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” artinya sementara dan “thesis” artinya pernyataan atau teori. Menurut Dantes (2012: 164), hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji T. Uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program SPSS versi 26. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3.6.10 Uji hipotesis F

Menurut Ghozali (2018:56) uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini uji statistik f tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kriteria keputusan adalah :

- a. Jika nilai probabilitas (F-statistik) $< 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai probabilitas (F-statistik) $> 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, yang beralamat di Jalan Ir. Soekarno-Hilizoi Kecamatan Gido Kabupaten Nias. Objek penelitian ini dilakukan pada pegawai kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias.

5

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama periode enam bulan, dimulai pada bulan Agustus 2023 hingga Februari 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Daftar Kegiatan	WAKTU																							
	September 2023				Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■																
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi													■	■	■	■								
Persiapan Seminar													■	■	■	■								
Seminar Proposal Skripsi													■	■	■	■								
Persiapan Penelitian																	■	■	■	■				
Pengumpulan Data																	■	■	■	■				
Penulisan Naskah Skripsi																	■	■	■	■				
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																	■	■	■	■				

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data secara deskriptif bertujuan membantu dalam menggambarkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian serta karakteristik responden, yang berguna untuk memperdalam pemahaman tentang hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa angket (*kuesioner*) yang disebarikan kepada 51 Pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Berikut adalah temuan penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sekretariat Daerah Kabupaten Nias merupakan salah satu unsur organisasi perangkat daerah yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias. Sekretariat Daerah Kabupaten Nias menyelenggarakan urusan Pemerintahan bidang Sekretariat Daerah dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian terhadap pelaksanaan tugas administratif perangkat daerah serta pelayanan administrasi.

Sekretariat Daerah Kabupaten Nias sebagai fasilitator dan advisor dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik, berupaya melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai Visi dan Misi Kepala Daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas dan Badan.

Secara terperinci Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah telah diatur dalam Peraturan Bupati Nias Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Nias sebagai berikut :

1. Tugas Pokok :

Membantu Bupati/Wakil Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif.

2. Fungsi :

1. Pengoordinasian perumusan kebijakan daerah;
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah;
4. Penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pembinaan Aparatur Sipil Negara pada instansi daerah;
5. Pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan, prasarana dan sarana daerah;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati/Wakil Bupati Nias sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Rincian Tugas:

1. Membantu Bupati/Wakil Bupati merumuskan kebijakan daerah bidang pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat;
2. Membantu Bupati/Wakil Bupati merumuskan kebijakan pembinaan kepegawaian daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membantu Bupati/Wakil Bupati merumuskan sasaran penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan tugas dan kegiatan seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nias;
5. Mengarahkan dan mengendalikan penyelenggaraan fungsi pembinaan organisasi, ketatalaksanaan, pemberdayaan sumber daya aparatur, pengelolaan keuangan dan barang milik daerah,

prasarana dan sarana pemerintahan, pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Merumuskan sasaran penyusunan program dan rencana kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Nias serta mengendalikan dan mengarahkan pelaksanaannya;
7. Melaksanakan pengendalian, pembinaan dan penyelenggaraan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nias;
8. Memberi petunjuk mengenai pelaksanaan tugas-tugas administrasi dan pelayanan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nias;
9. Mengendalikan dan mengarahkan penyelenggaraan tugas-tugas perangkat daerah berdasarkan asas efektifitas dan efisiensi;
10. Melakukan pengawasan dan evaluasi tugas-tugas pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangan daerah;
11. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Bupati/Wakil Bupati berkaitan dengan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat;
12. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan Jabatan Fungsional;
13. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan melekat serta menilai bawahan melalui Sasaran Kerja Pegawai (SKP);
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati/Wakil Bupati Nias sesuai dengan tugas dan fungsinya.

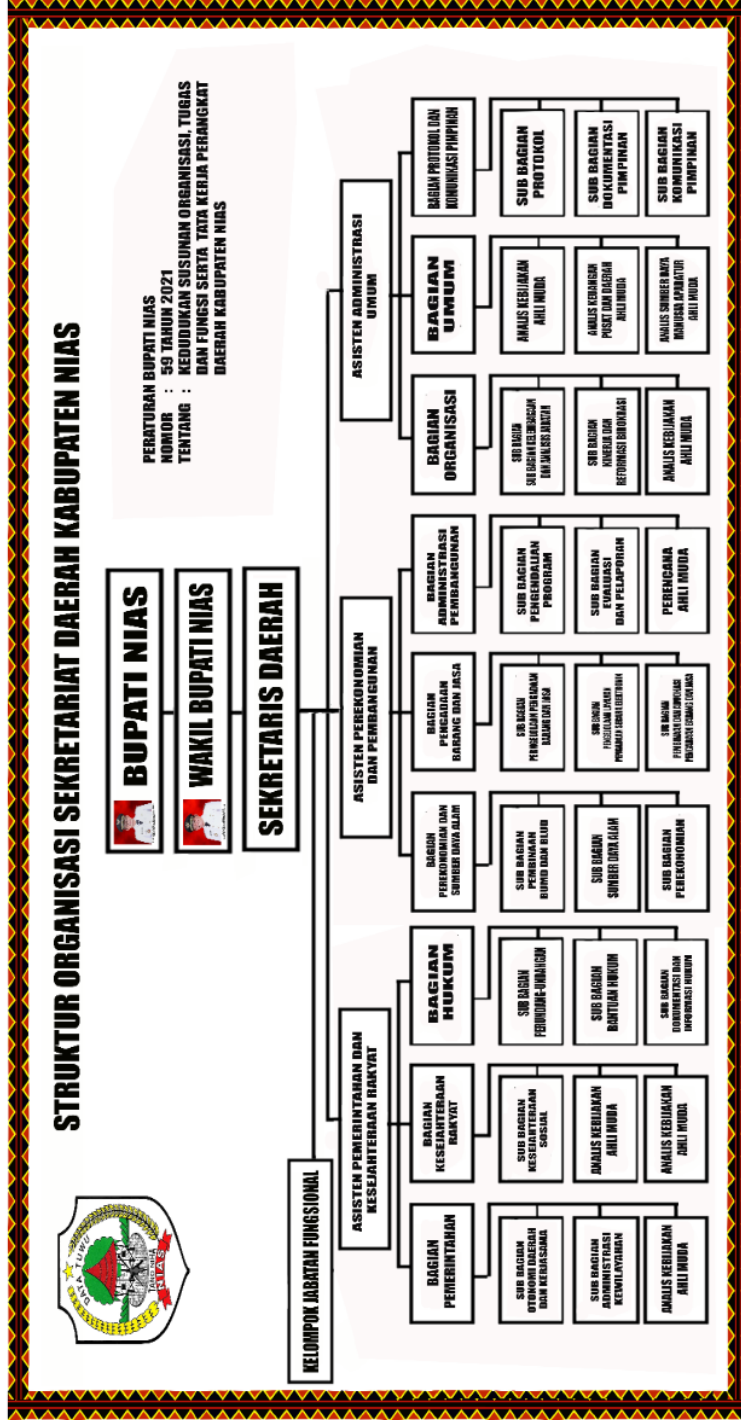
4.1.2 Struktur Organisasi

Bahwa berdasarkan Peraturan Bupati Nias Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nias Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yakni :

1. Sekretaris Daerah;
2. Staf Ahli Bupati Nias, terdiri atas 3 (tiga), antara lain :
 - a. Staf Ahli Bupati Nias bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik;
 - b. Staf Ahli Bupati Nias bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan;
 - c. Staf Ahli Bupati Nias bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia;
3. Asisten terdiri dari Kepala Bagian, dan Kepala Bagian terdiri atas Sub Bagian, terdiri atas :
 1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, terdiri dari :
 - a. Bagian Pemerintahan, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Otonomi Daerah dan Kerjasama
 - b) Sub Bagian Administrasi Kewilayahan
 - c) Analis Kebijakan Ahli Muda;
 - b. Bagian Kesejahteraan Rakyat, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Kesejahteraan Sosial
 - b) Analis Kebijakan Ahli Muda
 - c) Analis Kebijakan Ahli Muda
 - c. Bagian Hukum, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Perundang-undangan
 - b) Sub Bagian Bantuan Hukum
 - c) Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi Hukum
 2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, terdiri dari :
 - a. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, terdiri dari:
 - a) Sub Bagian Pembinaan BUMD dan BLUD
 - b) Sub Bagian Sumber Daya Alam
 - c) Sub Bagian Perekonomian;
 - b. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
 - a) Sub Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
 - b) Sub Bagian Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik;

- c) Sub Bagian Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa;
- c. Bagian Administrasi Pembangunan, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Pengendalian Program
 - b) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - c) Perencana Ahli Muda;
- 3. Asisten Administrasi Umum, terdiri dari :
 - a. Bagian Organisasi, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Kelembagaan dan Analisis Jabatan
 - b) Sub Bagian Kinerja dan Reformasi Birokrasi
 - c) Analis Kebijakan Ahli Muda
 - b. Bagian Umum, terdiri dari :
 - a) Analis Kebijakan Ahli Muda
 - b) Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda
 - c) Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda;
 - c. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Protokol
 - b) Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan
 - c) Sub Bagian Komunikasi Pimpinan;

Gambar 4.1.1. Struktur Organisasi



4.1.3 Data Pegawai

**Tabel 4.1 Data Pegawai
Sekretariat Daerah Kabupaten Nias**

NO.	NAMA/PANGKAT/NIP	JABATAN
1.	SAMSON P. ZAI, S.H., M.H PEMBINA UTAMA MADYA NIP. 19700101 199703 1 010	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias
2.	YULIANUS ZAI, S.Sos.,M.Si PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19730717 199203 1 001	Staf Ahli Bupati Nias bidang Kemasyarakatan dan SDM
3.	PARDIN M. HAREFA, SSTP, M.SI PEMBINA NIP. 19811009 200012 1 001	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Nias
4.	NASOCHI GULO, S.E PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19700310 198903 1 002	Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kab. Nias
5.	FABUALASA LAOLI, S.Pd., M.M PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19700206 198909 1 001	Asisten Administrasi Umum Sekda Kab. Nias
6.	AJRRAN CANIAGO, SH PEMBINA TINGKAT I NIP. 19720607 199703 1 006	Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kab. Nias
7.	FAHELA AGUS H.W. WARUWU, SE., M.Si PEMBINA TINGKAT I NIP. 19760808 200112 1 002	Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kab. Nias
8.	ELIMAN MENDROFA, S.E PEMBINA TINGKAT I NIP. 19690518 199003 1 006	Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab. Nias.
9.	MARGARETA M. SSTP., M.M PEMBINA NIP. 19860610 200412 2 002	Kepala Bagian Administrasi Pemerintahan Setda Kab. Nias
10.	GESTINA GULO, S.Pd.SD PEMBINA TINGKAT I NIP. 19671015 199302 2 001	Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Nias
11.	ANOFULA WARUWU, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19800525 201001 1 026	Kepala Bagian Umum Setda Kab. Nias
12.	GENIUS A.G. TELAUMBANUA, SH PEMBINA NIP. 19870120 201001 1 008	Kepala Bagian Hukum Setda Kab. Nias
13.	DARMAWAN LOMBU, S.Pd., M.Si PEMBINA NIP. 19741130 200903 1 002	Kepala Bagian Organisasi Setda Kab. Nias

14.	YOSMAR ZALUKHU, ST PENATA TINGKAT I NIP. 19810626 201001 1 021	Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kab. Nias
15.	KASINUDIN MENDROFA, SKM., M.Sc PEMBINA NIP. 19720626 200112 1 001	Kasubbag BUMD dan BLUD Pada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab. Nias
16.	ENISARI HALAWA, S.Pd.,M.Ec.Dev PEMBINA NIP. 19720319 200605 2 002	Kepala Sub Bagian Sumber Daya Alam pada Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Nias
17.	DENNIS B. LAHAGU, S.I.P., MSP PEMBINA Nip 19800512 200502 1 001	Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan pada Bagian Pemerintahan
18.	ROSAFATI MENDROFA, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19741224 200605 1 002	Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Umum Setda Kab. Nias
19.	ARIANTO HULU, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19810819 201209 1 001	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah pada Bagian Umum Setda Kab. Nias
20.	WEALMAN ZENDRATO, S.Sos., M.M PENATA TINGKAT I NIP. 19850518 201001 1 024	Kasubbag Kelembagaan dan Analisis Jabatan pada Bagian Organisasi
21.	SANTRIANI HURA, S.Sos PENATATINGKAT I NIP. 19871001 201001 2 025	Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Adm.Pemerintahan
22.	PENIEL HAREFA, S.Kom PENATA TINGKAT I NIP. 19740212 201101 1 001	Kasubbag Dokumentasi dan Informasi Hukum pada Bagian Hukum
23.	ASORI BU'ULOLO, A.Md PENATA TINGKAT. I NIP. 19750303 200212 1 006	Kasubbag Dokumentasi Pimpinan pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
24.	NIBE N. ANGELINA DAELI, SH PENATA TINGKAT. I NIP. 19861127 201101 2 005	Kasubbag Protokol pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
25.	KERMITA LASE, S.AP PENATA TINGKAT I NIP. 1972 0409 199303 2 001	Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Kesejahteraan Rakyat
26.	EPIPANIAS LOMBU, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19750122 200212 1 004	Perencana Ahli Muda pada Bagian Adm. Pembangunan
27.	MISISNITE DAELI, AMd PENATA TINGKAT I NIP. 19791019 200112 2 001	Kasubbag Pengendalian Program pada Bagian Adm. Pembangunan
28.	IRMAWATI, SH PENATA TINGKAT I NIP. 19810104 201001 2 021	Analisis Kebijakan pada Bagian Organisasi
29.	AGNES GULO, SH., M.H PENATA TINGKAT I NIP. 19880519 201101 2 001	Kasubbag Perundang-Undangan pada Bagian Hukum
30.	BASOZATULO HAREFA PENATA TINGKAT I NIP. 19731113 199503 1 001	Kasubbag Kesejahteraan Sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat

31.	YASMARWITA LASE, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19750320 200112 2 001	Kepala Sub Bagian Perekonomian pada Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Nias
32.	TEMAZARO ZENDRATO, S.E PENATA Nip. 19741120 200112 1 002	Analisis SDMA Ahli Muda pada Bagian Umum
33.	WAN KRISMAN ZAI, SH PENATA NIP. 19900101 201403 1 002	Kasubbag Administrasi Kewilayahan pada Bagian Hukum
34.	DELIAMA MENDROFA, S.E PENATA NIP. 19851220 200605 1 001	Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Kesejahteraan Rakyat
35.	YATATEMA HAREFA, S.E PENATA Nip. 19750812 20005 1 001	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
36.	IRELIYUS HAREFA, A.Md PENATA NIP. 19770310 200212 1 003	Kasubbag Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik Pada Bagian PBJ Setda Kab. Nias
37.	YUSUF SELAMAT WARUWU, S.E PENATA NIP. 19860121 200611 1 001	Kasubbag Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
38.	ISRAFAN MARUHAWA, S.E PENATA MUDA TINGKAT I NIP. 19780612 200701 1 008	Kasubbag Evaluasi dan Pelaporan pada Bagian Adm Pembangunan
39.	FERDINAND JAIRUS ZEBUA, S.H PENATA MUDA TINGKAT I NIP. 19880131 201503 1 003	Kasubbag Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa
40.	ELIABI HULU, S.E PENATA MUDA TINGKAT I NIP. 19771128 201407 1 001	Kasubbag Kinerja dan Reformasi Birokrasi pada Bagian Organisasi
41.	ANIS C. C. ZENDRATO, S.STP PENATA MUDA TINGKAT I NIP. 19940828 201609 2 001	Kepala Sub Bagian Kerjasama dan Otonomi Daerah pada Pemerintahan
42.	TITIAMAN ZEBUA, ST Penata (III/c) Nip.19850316 201101 1 004	Fungsional Pengelola Barang dan Jasa
43.	EDWIN NOFAN KRIS ZEBUA, SE Penata Muda (III/a) Nip.19840328 200502 1 001	Fungsional Pengelola Barang dan Jasa
44.	HOTLAN MANALU, S.E. Penata (III/c) NIP. 19720303 200605 1 001	Analisis Tata Usaha
45.	PERHATIKAN LASE Penata Muda Tk. I (III/b) Nip. 19670505 198602 1 001	Pengadministrasi Kepegawaian
46.	NICOLAS M. SILITONGA, S.STP Penata Muda (III/a) NIP. 19970909 201908 1 002	Analisis Tata Usaha pada Bagian Umum

47.	MISARIA ZALUKHU, S.E. Penata Muda (III/a) NIP. 19740301 200605 2 002	Penata Keuangan
48.	WAYAN GRACE WARUWU Penata Muda. (III/a) Nip. 19850317 200502 1 001	Teknisi Peralatan Kantor
49.	SYUKUR SELAMAT ZENDRATO Penata Muda. (III/a) Nip. 19790623 200605 1 003	Pengadministrasi Keuangan
50.	RESTINA ZEBUA, SE Penata Muda (III/a) Nip. 19851023 201001 2 041	Pengadministrasi Persuratan
51.	SEHATI MARIANUS LAOLI Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19681127 200801 1 001	Teknisi Peralatan Kantor
52.	YA'ATULO TELAUMBANUA Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19830509 200801 1 001	Pengadministrasi Umum
53.	YUNIMAN ZAI Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19760616 200605 1 001	Pengemudi VIP
54.	YOUVIRYANI ZALUKHU Pengatur Tk.I (II/d) Nip. 19830303 200903 2 022	Pengadministrasi Keuangan
55.	PASCALINA HAYATI ZEBUA Pengatur Tk.I (II/d) Nip. 19910310 201001 2 003	Pengadministrasi Keuangan
56.	DESMAN KURNIA LASE Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19851223 201001 1 020	Pengadministrasi Kepegawaian
57.	YULIANUS YAMAMONI TELAUMBANUA Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19800727 200701 1 013	Pengadministrasi Keuangan
58.	BEZISOKHI ZEBUA Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19730828 200701 1 006	Pengadministrasi Persuratan
59.	NOFELMAN DUHA, A.Md Pengatur Tk I (II/d) Nip. 19921125 201903 1 004	Pengelola Data
60.	KRISTIAN HULU Pengatur Muda Tk. I (II/b) Nip. 19850702 200502 1 001	Pengelola Gaji
61.	BAZIDUHU NDRAHA Pengatur (II/c) Nip. 19720401 201212 1 004	Pengemudi VIP
62.	AGUSTINA LASE Pengatur (II/c) Nip. 19700806 201001 2 003	Pengadministrasi Persuratan

63.	RIDHO FAATULO HAREFA Pengatur Muda (II/a) Nip. 19980208 202012 1 006	Pengadministrasi Keuangan
64.	AGUS ASALADUHU TELAUMBANUA Juru Tk. I (I/d) Nip. 19810811 200903 1 003	Pramu Kebersihan
65.	NONIFATI TELAUMBANUA, SE Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip. 19810425 200903 2 003	Analisis Pelayanan
66.	MARTA NELLY MENDROFA, A.M.K Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip.19820318 200112 2 002	Pengelola Layanan Kehumasan
67.	KRISTIAN BATEE Pengatur Muda Tingkat I (II/b) Nip.19901029 201503 1 002	Pengadministrasi Program dan Kerjasama
68.	FAJAR HAREFA, A.Mk Penata Muda (III/a) Nip.19760321 200605 1 001	Pengelola Unit Layanan Pengadaan
69.	KRISTIAN J. MENDROFA, A.Ma.Pd Penata Muda (III/a) Nip.19850801 200903 1 005	Pengadministrasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik
70.	SUMITRO TUA TARIHORAN Pengatur Tingkat I (II/d) Nip.19831112 200701 1 003	Pengadministrasi Umum
71.	CHRISTINE H. SARI NAZARA, S.E Penata Tingkat I (III/d) Nip 19780929 200605 2 002	Penelaah Perkembangan BUMD
72.	IMELDA ARLIANA TELAUMBANUA, S.Si Penata Tingkat I (III/d) 19740420 200112 2 002	Analisis Penilaian Produk Non Kemasan
73.	APELINUS ZEGA, SE Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip 19800428 200701 1 002	Penyusun Program Pengawasan Perekonomian
74.	RIANI ZEBUA, A.Md Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip 19741208 200605 2 002	Pengelola Program Dunia Usaha pada Sub Bagian Perekonomian
75.	HERLINIAT ZENDRATO Pengatur Tingkat I (II/d) Nip 19830531 200903 1 008	Pengadministrasi Umum
76.	SENZIBLE WESAMAN ZAMASI Pengatur (II/c) Nip 19810820 201001 1 021	Pengadministrasi Perencanaan dan Program
77.	MAWARTI HIA Penata Tingkat I (III/d) Nip 19660311 198603 2 002	Pengadministrasi Sistem Informasi Pengendalian
78.	ELTHREE T. AMAN LASE, A.Md Penata Muda (III/a) Nip 19760729 201001 1 010	Pengelola Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan

79.	UMAR FATOKTO BRITUDAELY, SE Penata Muda (III/a) Nip 19901029 201903 1 007	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
80.	LIBERTINUS LASE, SE Penata Muda Tk. I (III/b) Nip 19841202 200605 1 001	Analisis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
81.	FAERI RAHMAT WATI ZEBUA, SE Penata Muda (III/a) Nip 19830823 201407 2 003	Analisis Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah
82.	ALIN TASMIN NAZARA, SE Penata Muda (III/a) Nip 19890318 201101 1 001	Analisis Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah
83.	TOHARUDDIN, SS Pembina (IV/a) Nip 19680120 199710 1 001	Penyusun Bahan Pembinaan Keagamaan
84.	MEIMAN BISMARCK ZEBUA, SE Pembina (IV/a) Nip 19690523 200112 1 001	Analisis Kemasyarakatan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Nias
85.	ANARIA ZALUKHU, S.Th Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip 19790713 200605 2 002	Penyusun Bahan Pembinaan Keagamaan
86.	FERIUS ZALUKHU, S.E Penatar Muda (III/a) Nip 19850714 200801 1 007	Analisis Hibah Daerah pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Nias
87.	SUDIWATI TELAUMBANUA, A.M.K Penatar Muda (III/a) Nip 19761215 200605 2 001	Pengelola Data pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Nias
88.	KHAIRIMAN LASE Pengatur Muda Tingkat I (II/b) Nip 19780408 200903 1 005	Pengadministrasi Umum
89.	AMIR SALEH GULO Penata Tingkat I (III/d) Nip 19690612 198803 1 001	Pengadministrasi Umum
90.	YAKINI BUULOLO, A.Md Penata Muda (III/a) Nip 19830901 200903 2 007	Pengelola Data Tata Organisasi dan Tata Laksana
91.	TRI RAHMAT B. GULO, S.STP Penata Muda (III/a) Nip 19980407 202008 1 001	Analisis Kelembagaan
92.	HISTORIS KARUNIA TELAUMBANUA, S.Tr.JP Penata Muda (III/a) Nip 20000207 202108 1 002	Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kab. Nias
93.	YAMANOTONA ZENDRATO Pengatur (II/c) Nip 19850808 200903 1 007	Pengadministrasi Persuratan
94.	HONAZATULO LAIA, SE Penata Muda Tingkat I (III/b) 19820707 200605 1 002	Penelaah Penegakan Hukum Penyelenggaraan Pos dan Informastika

95.	JAMES KRISTIAN LAOLI, SH Penata Muda (III/a) 19950112 201903 1 002	Analisis Konsultasi dan Bantuan Hukum
96.	DIRGADAYANTI HOWU-HOWU ZEBUA, SH Penata Muda (III/a) 19900217 202012 2 012	Calon Analis Hukum
97.	JOHN PETER WARUWU, SH Penata Muda (III/a) 19890513 202012 1 006	Analisis Hukum
98.	ANI KARNILA HAREFA, S.A.P Penata Muda (III/a) 19840509 200502 2 001	Analisis Tata Usaha pada Bagian Hukum
99.	NUR INDAH LESTARI DAELI, SE Penata Muda (III/a) Nip.19930626 202203 2 006	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
100.	HORTULANA FAU, SE Penata Muda (III/a) Nip.19931204 202203 2 007	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
101.	BERKAT JUNI K. GULO, SE Penata Muda (III/a) Nip.19970627 202203 1 005	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
102.	REFNA TRI M. LASE, SE Penata Muda (III/a) Nip. 19980706 202203 2 016	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
103.	BERKAT I. HAREFA, S.T. Penata Muda (III/a) 19970419 202203 1 005	Pengawas Industri

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Nias

4.1.4 Karakteristik Responden

Sampel responden dalam penelitian ini adalah pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yang berjumlah 51 orang yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan rumus Solvin. Karakteristik responden dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, seperti usia dan jenis kelamin yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengumpulan data penyebaran angket yang diolah melalui SPSS 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah laki-laki dengan *frequency*

30 dan *percent* 58,8%, sedangkan jumlah perempuan lebih sedikit dengan *frequency* 21 dan *percent* 41,2%

Tabel 4.2
Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	58,8	58,8	58,8
	Perempuan	21	41,2	41,2	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

2. Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang di olah melalui SPSS versi 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan usia yaitu responden dengan umur 24-30 tahun berjumlah 11 responden dengan *percent* 21,6%, umur 31-40 berjumlah 21 responden dengan *percent* 41,2%, dan umur 41-50 berjumlah 19 responden dengan *percent* 37,7%.

Tabel 4.3
Daftar Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-30	11	21,6	21,6	21,6
	31-40	21	41,2	41,2	62,7
	41-55	19	37,3	37,3	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memastikan bahwa angket yang telah diberikan kepada 51 responden diisi sesuai pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner. Setelah angket disebar, langkah berikutnya adalah melakukan verifikasi data terhadap angket untuk memeriksa apakah semua angket telah diisi dengan baik dan benar. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa semua angket diterima dengan kondisi utuh dan diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagai hasilnya, angket tersebut akan digunakan dalam analisis sebagai data penelitian.

4.2.2 Pengolahan Angket

Arikunto (2018: 284) mencatat kelemahan dalam penggunaan lima alternatif jawaban, karena cenderung menyebabkan responden memilih alternatif tengah yang dianggap aman dan mudah tanpa banyak pertimbangan. Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan empat opsi pilihan. Angket telah disebar kepada responden, dengan empat opsi alternatif jawaban, masing-masing dengan bobot tertentu seperti yang dijelaskan berikut :

- | | | |
|------------------------------|-------------|---|
| 1) Sangat setuju (SS) | diberi skor | 4 |
| 2) Setuju (S) | diberi skor | 3 |
| 3) Tidak Setuju (TS) | diberi skor | 2 |
| 4) Sangat tidak setuju (STS) | diberi skor | 1 |

1. Pengolahan Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (X)

Berikut adalah skor masing-masing jawaban responden yang dituangkan dalam tabel :

Tabel 4.4
Hasil Angket Variabel X1

No Resp	Jawaban Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1.	3	4	3	4	14
2.	3	4	3	3	13
3.	4	4	4	4	16
4.	3	4	4	3	14
5.	3	3	3	3	12
6.	4	4	4	4	16
7.	4	2	4	4	14
8.	4	4	4	4	16
9.	4	4	4	4	16
10.	4	4	4	4	16
11.	4	3	3	4	14
12.	3	2	4	2	11
13.	4	4	4	4	16
14.	4	3	3	4	14
15.	3	3	3	3	12
16.	3	3	3	3	12
17.	4	3	3	4	14
18.	1	3	3	3	10
19.	3	4	3	3	13
20.	3	4	3	4	14
21.	3	3	1	4	11
22.	3	3	3	3	12
23.	3	3	3	2	11
24.	3	3	3	3	12
25.	3	3	3	3	12
26.	4	3	3	3	13
27.	4	4	3	4	15
28.	3	3	3	4	13
29.	4	3	3	3	13
30.	3	3	3	3	12

31.	4	3	3	4	14
32.	3	4	2	3	12
33.	4	4	4	4	16
34.	3	3	4	4	14
35.	4	4	4	3	15
36.	4	3	3	4	14
37.	4	3	3	4	14
38.	2	3	3	3	11
39.	3	3	4	4	14
40.	2	3	3	2	10
41.	4	4	4	4	16
42.	3	4	3	3	13
43.	3	3	3	3	12
44.	3	4	3	3	13
45.	3	3	2	3	11
46.	3	3	3	3	12
47.	3	3	2	3	11
48.	4	4	4	4	16
49.	3	3	3	4	13
50.	4	3	3	4	14
51.	3	3	2	3	11

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Tabel 4.5
Hasil Angket Variabel X2

No Resp	Jawaban Pernyataan				
	1	2	3	4	Total
1.	3	3	4	3	13
2.	2	3	3	3	11
3.	2	4	4	4	14
4.	4	4	3	4	15
5.	3	4	3	3	13
6.	4	3	4	4	15
7.	2	4	3	4	13

8.	1	3	4	4	12
9.	2	3	3	4	12
10.	4	3	4	4	15
11.	3	4	3	3	13
12.	2	3	3	4	12
13.	4	3	4	4	15
14.	2	4	3	3	12
15.	2	3	2	3	10
16.	3	3	3	3	12
17.	2	4	3	3	12
18.	2	3	3	3	11
19.	2	3	3	3	11
20.	3	3	1	3	10
21.	2	3	1	1	7
22.	3	3	3	3	12
23.	2	3	2	3	10
24.	3	3	3	3	12
25.	3	3	3	3	12
26.	2	3	4	3	12
27.	2	3	3	3	11
28.	2	3	3	3	11
29.	2	3	4	3	12
30.	3	3	3	3	12
31.	2	3	2	3	10
32.	2	3	2	2	9
33.	2	3	4	4	13
34.	2	3	3	4	12
35.	2	3	3	4	12
36.	3	4	3	3	13
37.	1	3	3	3	10
38.	2	3	3	3	11
39.	2	4	4	4	14
40.	3	3	4	3	13
41.	2	4	4	4	14

42.	2	3	3	3	11
43.	3	3	3	3	12
44.	2	3	3	3	11
45.	2	3	2	2	9
46.	3	3	3	3	12
47.	2	3	2	2	9
48.	3	4	4	4	15
49.	2	3	3	3	11
50.	3	4	3	3	13
51.	2	3	2	2	9

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Tabel 4.6
Hasil Angket Variabel X3

No Resp	Jawaban Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1.	3	2	3	4	12
2.	2	2	3	3	10
3.	4	2	4	4	14
4.	3	2	4	4	13
5.	4	2	3	4	13
6.	3	4	3	4	14
7.	3	3	4	4	14
8.	3	4	3	4	14
9.	4	4	2	3	13
10.	3	4	3	4	14
11.	4	3	4	4	15
12.	3	2	4	4	13
13.	3	4	3	4	14
14.	4	3	4	4	15
15.	2	2	2	2	8
16.	3	3	3	3	12
17.	4	3	4	4	15
18.	3	1	3	3	10

19.	2	2	3	3	10
20.	3	2	3	4	12
21.	2	2	3	3	10
22.	4	3	4	4	15
23.	2	2	2	2	8
24.	4	3	4	3	14
25.	3	3	3	3	12
26.	3	3	4	3	13
27.	3	3	3	3	12
28.	3	3	4	4	14
29.	4	4	3	3	14
30.	3	4	4	4	15
31.	1	1	1	1	4
32.	3	1	3	3	10
33.	3	4	3	4	14
34.	4	4	3	4	15
35.	3	4	3	3	13
36.	3	3	3	3	12
37.	4	4	3	3	14
38.	3	2	3	3	11
39.	4	2	4	4	14
40.	3	2	3	3	11
41.	4	2	4	4	14
42.	3	4	4	4	15
43.	3	3	3	3	12
44.	2	2	3	3	10
45.	3	1	3	3	10
46.	3	4	4	4	15
47.	3	1	3	3	10
48.	4	2	4	4	14
49.	4	3	3	3	13
50.	3	3	4	3	13
51.	3	1	3	3	10

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Tabel 4.7
Hasil Angket Variabel X4

No Resp	Jawaban Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1.	3	3	4	3	13
2.	2	3	3	3	11
3.	2	4	4	4	14
4.	4	4	3	4	15
5.	3	4	3	3	13
6.	4	3	4	4	15
7.	2	4	3	4	13
8.	4	3	4	4	15
9.	2	3	3	4	12
10.	4	3	4	4	15
11.	2	4	3	3	12
12.	2	3	3	4	12
13.	4	3	4	4	15
14.	2	4	3	3	12
15.	2	3	2	3	10
16.	2	3	3	3	11
17.	2	4	3	3	12
18.	2	3	3	3	11
19.	2	3	3	3	11
20.	3	3	1	3	10
21.	2	3	1	1	7
22.	3	3	3	3	12
23.	2	3	2	3	10
24.	3	3	3	3	12
25.	3	3	3	3	12
26.	2	3	4	3	12
27.	2	3	3	3	11
28.	2	3	3	3	11
29.	2	3	4	3	12
30.	1	3	3	3	10

31.	2	3	2	3	10
32.	2	3	2	2	9
33.	4	3	4	4	15
34.	1	3	3	4	11
35.	2	3	3	4	12
36.	3	4	3	3	13
37.	1	3	3	3	10
38.	2	3	3	3	11
39.	2	4	4	4	14
40.	3	3	4	3	13
41.	2	4	4	4	14
42.	2	3	3	3	11
43.	3	3	3	3	12
44.	2	3	3	3	11
45.	2	3	2	2	9
46.	1	3	3	3	10
47.	2	3	2	2	9
48.	3	4	4	4	15
49.	2	3	3	3	11
50.	4	4	3	3	14
51.	2	3	2	2	9

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

2. Pengolahan Angket Tingkat Literasi Keuangan (Y)

Hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden memiliki 4 opsi jawaban dengan skor yang berbeda, hasil perolehan jawaban dari pernyataan variabel Y sebanyak 16 soal pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Angket Variabel Y

No Resp	Jawaban Skor Kuesioner Variabel Y																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	54
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
4.	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	53
5.	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	52
6.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	59
7.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8.	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
10.	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	45
11.	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	50
12.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	57
13.	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	50
14.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	45
16.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
17.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61
18.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	45
19.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	50
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	46
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
22.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	54
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	55
24.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	53
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	46
26.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52
27.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
28.	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51

29.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	52
30.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
31.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	48
32.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45
33.	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
34.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
35.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	56
36.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
37.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
38.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
39.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
40.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	55
41.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62
42.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
44.	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	49
45.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45
46.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54
47.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
49.	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
50.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50
51.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan menilai keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diedarkan kepada responden. Pada penelitian ini Uji validitas digunakan untuk mengukur sahnya atau tidaknya kuesioner dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan $n = 50$ yang menghasilkan nilai sebesar 0,279. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil dari Uji Validitas Variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan Variabel Y

Variabel	Kode pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Usia (X ₁)	X1	0,791	0,279	Valid
	X2	0,603	0,279	Valid
	X3	0,688	0,279	Valid
	X4	0,748	0,279	Valid
Jenis Kelamin (X ₂)	X5	0,586	0,279	Valid
	X6	0,496	0,279	Valid
	X7	0,812	0,279	Valid
	X8	0,805	0,279	Valid
Pendidikan (X ₃)	X9	0,770	0,279	Valid
	X10	0,698	0,279	Valid
	X11	0,746	0,279	Valid
	X12	0,840	0,279	Valid
Pendapatan (X ₄)	X13	0,698	0,279	Valid
	X14	0,461	0,279	Valid
	X15	0,816	0,279	Valid
	X16	0,806	0,279	Valid
Tingkat literasi keuangan (Y)	Y1	0,581	0,279	Valid
	Y2	0,650	0,279	Valid
	Y3	0,502	0,279	Valid
	Y4	0,716	0,279	Valid
	Y5	0,351	0,279	Valid
	Y6	0,446	0,279	Valid
	Y7	0,661	0,279	Valid
	Y8	0,532	0,279	Valid
	Y9	0,575	0,279	Valid
	Y10	0,637	0,279	Valid
	Y11	0,612	0,279	Valid
	Y12	0,668	0,279	Valid
	Y13	0,727	0,279	Valid
	Y14	0,609	0,279	Valid
	Y15	0,552	0,279	Valid
	Y16	0,646	0,279	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas yang diolah oleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 26 maka Tingkat keabsahan kuesioner dapat ditentukan bahwa : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid. Dari tabel 4.6 diketahui nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} 0,279, maka

dapat disimpulkan bahwa setiap nilai dari item pernyataan variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan variabel Y dinyatakan valid.

4.2.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan dan konsistensi atas jawaban yang diberikan oleh responden saat pertanyaan diajukan berulang kali. Hal ini diukur dengan menggunakan analisis reliabilitas menggunakan metode *Cronbach-alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel atau alat ukur dapat dipercaya jika nilai *Cronbach's-alpha*-nya diatas 0,60.

Hasil uji reliabilitas melalui program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,671	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel usia (X₁) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,671 > 0,60.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,616	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin (X₂) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,616 > 0,60

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₃

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X₃) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,731 > 0,60.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₄

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,657	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X₄) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,657 > 0,60.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	16

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan (Y) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,874 > 0,60.

4.2.5 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi yakni tingkat hubungan dan nilai signifikansi hubungan.

Tabel 4.15
Hasil Uji Korelasi X₁

Correlations			
		Usia	Tingkat Literasi Keuangan
Usia	Pearson Correlation	1	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.15 uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara usia (X₁) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,692 dengan derajat hubungan kuat.

Tabel 4.16
Hasil Uji Korelasi X₂

Correlations			
		Jenis Kelamin	Tingkat Literasi Keuangan
Jenis Kelamin	Pearson Correlation	1	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.16 uji korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara jenis kelamin (X₂) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,787 dengan derajat hubungan kuat.

Tabel 4.17
Hasil Uji Korelasi X₃

Correlations			
		Pendidikan	Tingkat Literasi Keuangan
Pendidikan	Pearson Correlation	1	,694**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,694**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.17 uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara pendidikan (X₃) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,694 dengan derajat hubungan kuat.

Tabel 4.18
Hasil Uji Korelasi X₄

Correlations			
		Pendapatan	Tingkat Literasi Keuangan
Pendapatan	Pearson Correlation	1	,769**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.18 uji korelasi menunjukkan hubungan kuat antara pendapatan (X₄) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,769 dengan derajat hubungan kuat.

4.2.6 Uji Koefisien Determinan

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinan X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,468	2,663

a. Predictors: (Constant), Usia

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,468 atau sebesar 46,8%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_1) terhadap variable dependen (Y) sebesar 46,8%.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,619	,611	2,278

a. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,611 atau sebesar 61,1%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_2) terhadap variable dependen (Y) sebesar 61,1%.

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinan X_3 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,471	2,656

a. Predictors: (Constant), Pendidikan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,471 atau sebesar 47,1%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_3) terhadap variable dependen (Y) sebesar 47,1%.

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinan X_4 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,591	,582	2,360

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,582 atau sebesar 58,2%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_4) terhadap variable dependen (Y) sebesar 58,2%.

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinan X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 ^a	,764	,744	1,848

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,744 atau sebesar 74,4%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variable dependen (Y) sebesar 74,4%.

4.2.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Dasar keputusan uji normalitas ialah jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dari analisis program SPSS versi 26 maka diperoleh uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.24
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,25161435
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,076
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

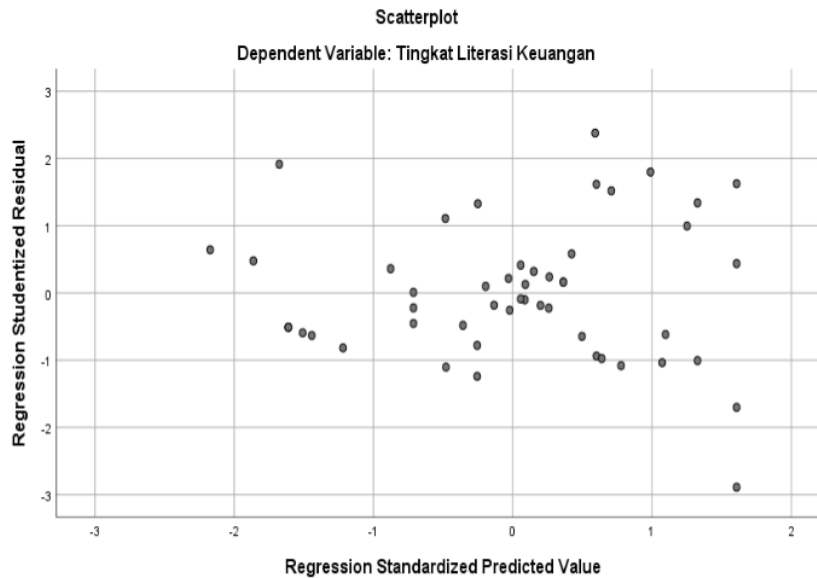
Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel di atas uji normalitas kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan asymp. Sig. 0,200 > 0,05 maka nilai residual berdistribusi dengan normal atau dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas Metode *Scatterplot*



Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari gambar 4.2 menunjukkan tidak terdapat gangguan Heterokedastisitas pada penelitian ini. Dimana dapat dilihat pada grafik *scatterplot* titik-titik data diatas, dibawah dan disekitar angka 0. Titik data tidak hanya berada di atas atau dibawah saja dan titik data tidak membentuk pola melingkar ataupun lurus

4.2.8 Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Tabel 4.25
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,357	2,199		12,442	,000
	Usia	,572	,204	,275	2,806	,007
	Jenis Kelamin	,606	,434	,291	1,396	,169
	Pendidikan	,538	,144	,335	3,730	,001
	Pendapatan	,280	,404	,147	,692	,492

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil pada tabel diatas melalui program SPSS versi 26 pada *unstandardized coefficients* kolom B pada constanta (a) adalah 27,357 skor usia adalah 0,572, skor jenis kelamin adalah 0,606, skor pendidikan adalah 0,538 dan skor pendapatan adalah 0,280. Maka dari skor tersebut diperoleh persamaan regresi :

$$Y=28,218 + 0,523 X_1 + 0,552 X_2 + 0,536 X_3 + 0,319 X_4 + e$$

1. Nilai konstanta 27,357 menyatakan , nilai konsisten variabel tingkat literasi keuangan adalah sebesar 27,357
2. Nilai X_1 (usia) = 0,572 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor usia, maka nilai tingkat literasi keuangan sebesar 0,572 atau 57,2%.
3. Nilai X_2 (jenis kelamin) = 0,606 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor jenis kelamin, maka nilai tingkat literasi keuangan sebesar 0,606 atau 69,6%.
4. Nilai X_3 (pendidikan) = 0,538 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor pendidikan, maka nilai tingkat literasi keuangan sebesar 0,538 atau 53,8%.
5. Nilai X_4 (pendapatan) = 0,280 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor pendapatan, maka nilai tingkat literasi keuangan sebesar 0,280 atau 28%.

4.2.9 Uji T

Uji ini bertujuan untuk menentukan dugaan sementara peneliti yang diberikan secara parsial atau mandiri. Dalam penelitian ini signifikansinya adalah 0,05, artinya jika nilai sig < 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai sig > 0,05 atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. pada penelitian ini nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $n = n-5 = 51-4 = 46$ maka nilainya adalah 2,012 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05.

Tabel 4.26
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,357	2,199		12,442	,000
	Usia	,572	,204	,275	2,806	,007
	Jenis Kelamin	,606	,434	,291	1,396	,169
	Pendidikan	,538	,144	,335	3,730	,001
	Pendapatan	,280	,404	,147	,692	,492

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil analisis data pada tabel 4.11 melalui bantuan program SPSS versi 26 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel usia berpengaruh secara signifikan dimana $0,007 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,806 > t_{tabel} 2,012$.
2. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan dimana $0,169 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,396 < t_{tabel} 2,012$.
3. Variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan dimana $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,730 > t_{tabel} 2,012$
4. Variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan dimana $0,492 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,692 < t_{tabel} 2,012$

4.2.10 Uji F

Uji simultan F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari keseluruhan variabel X secara bersama sama terhadap variabel Y. pada penelitian ini nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $n = n-5 = 51-4 = 46$ maka nilainya adalah 2,574

Tabel 4.27
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509,656	4	127,414	37,310	,000 ^b
	Residual	157,089	46	3,415		
	Total	666,745	50			

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 37,310 > F_{tabel} 2,574 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel X_1, X_2, X_3, X_4 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

4.3 Pembahasan Penelitian

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara baik. Setiap individu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berbeda mengenai keuangan dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Salah satu faktor yang sangat erat kaitannya dengan literasi keuangan adalah faktor demografi atau latar belakang dari individu itu sendiri, meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain.

Pada penelitian yang dilakukan pada pegawai kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, peneliti membutuhkan responden sebanyak 51 pegawai yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan

data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah di edarkan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah kembali kepada peneliti yang selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang di isi oleh responden adalah sebanyak 32 pernyataan yang terbagi atas 16 pernyataan variabel Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (X) dan 16 pernyataan variabel Tingkat literasi keuangan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pegawai di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias.

Hipotesis pertama yang diajukan menunjukkan pengaruh faktor usia terhadap tingkat literasi keuangan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Usia menyangkut tentang tingkat kematangan seseorang. Semakin dewasa usia individu maka akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya (Yusnita & Abdi, 2018).

Hipotesis kedua yang diajukan menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan antara seorang laki-laki dan perempuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh pegawai. Perihal tersebut terlihat pada jawaban responden baik itu laki-laki maupun perempuan rata-rata memiliki aspek-aspek literasi keuangan yang sama sehingga dapat diindikasikan bahwa mereka tidak memiliki perbedaan dalam mengambil keputusan keuangan.

Hipotesis ketiga yang diajukan menunjukkan pengaruh faktor pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan individu tersebut maka pengetahuannya juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, besar kemungkinan jika

individu tersebut memiliki pendidikan lebih, maka ia akan lebih menggunakan keuangannya dengan bersikap sangat bertanggungjawab dan bijaksana.

Hipotesis keempat yang diajukan menunjukkan faktor pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pendapatan pegawai memiliki perilaku yang sama dalam mengelola keuangan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, maka peneliti dapat menarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias adalah meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pendapatan.
2. Pada hasil Uji T melalui program SPSS versi 26 dinyatakan bahwa :
 - a. Variabel usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, dimana $0,007 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,806 > t_{tabel} 2,012$.
 - b. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, dimana $0,169 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,396 > t_{tabel} 2,012$.
 - c. Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, dimana $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,730 > t_{tabel} 2,012$
 - d. Variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, dimana $0,492 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,692 < t_{tabel} 2,012$.
3. Faktor usia memberikan pengaruh sebesar 0,468 atau 46,8% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor jenis kelamin memberikan pengaruh sebesar 0,611 atau 61,1% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor pendidikan memberikan pengaruh sebesar 0,471 atau 47,1% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor pendapatan memberikan pengaruh sebesar 0,582 atau 58,2% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Secara simultan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh 74,4% terhadap tingkat

literasi keuangan pegawai sedangkan 25,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan beberapa kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara pribadi dengan lebih banyak membaca buku-buku keuangan, khususnya buku tentang asuransi, deposito dan berbagai produk investasi. Pegawai dapat juga memanfaatkan media sosial untuk mengikuti berbagai perkembangan produk lembaga keuangan. Dengan demikian pegawai bebas mengeksplorasi berbagai informasi seputar perkembangan ekonomi dan pengelolaan pribadi, mengenal dengan baik lembaga keuangan formal dan produk serta jasa yang ditawarkan maka pegawai dapat memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik dan menerapkan pengetahuannya dalam mengelola keuangan pribadi serta terhindar dari berbagai masalah keuangan sehingga dapat mencapai kesejahteraan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih variatif guna mendukung keakuratan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- brahim , A., & dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soetiono , K., & Setiawan , C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok.
- Amaliyah , R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal* , 252-257.
- Gunartin, Afriliani, f., & Anwar, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis Vol. 4 No. 2*
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (Costing) Volume 1 No 2*, 180-197.
- Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016). *Universitas Negeri Semarang*.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 2*, 111-134.

OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*.

Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol. 9*, 58-70.

Suryanto, & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VIII No. 2* .

Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Tata Arta UNS, Vol. 3, No. 3*, 80-93.

² *Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Nias*.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEGAWAI DI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NIAS

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umpo.ac.id Internet Source	5%
2	peraturan.bpk.go.id Internet Source	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upbatam.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.unsil.ac.id Internet Source	1%
7	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

journal.umy.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	repository.stei.ac.id Internet Source	1 %
11	niaskab.go.id Internet Source	1 %
12	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
14	Irin Widyawati. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2012 Publication	1 %
15	jurnal.umpar.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

IANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEGAWAI DI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NIAS

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84
